

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

2.1.1 Kondisi Jaringan Jalan

Jaringan merupakan prasarana pengangkut yang penting untuk memperlancar kegiatan perekonomian. Meningkatnya pembangunan menuntut pula peningkatan pembangunan jalan untuk memudahkan mobilitas penduduk dan memperlancar lalu lintas barang. Panjang jalan Kabupaten Semarang pada tahun 2020 mencapai 735,82 Km. jaringan jalan menurut status di Kabupaten Semarang terdiri dari Jalan Nasional dengan Panjang 54,75 Km, Jalan Provinsi dengan Panjang 82,51 Km, dan Jalan Kabupaten dengan Panjang 598,56 Km. Kondisi jalan yang masih baik yaitu 581,06 Km sedangkan 95,86 Km dalam kondisi sedang 42,02 Km pada kondisi rusak, sedang sisanya 16,88 Km dalam kondisi yang rusak berat.

2.1.2 Sarana Angkutan yang tersedia

Transportasi merupakan elemen penting dalam pembangunan suatu wilayah. Sarana transportasi yang bagus akan memperlancar proses pembangunan. Sarana transportasi yang tersedia di Kabupaten Semarang untuk orang dan atau barang dibedakan menjadi dua, yaitu angkutan umum dan angkutan pribadi.

Angkutan Umum terdiri dari angkutan dalam trayek dan tidak dalam trayek.

2.1.2.1 Angkutan dalam trayek yang terdapat di Kabupaten Semarang:

1. Angkutan Antarkota Antarprovinsi

Angkutan Antarkota Antarprovinsi adalah Angkutan dari satu kota ke kota lain yang melalui antar daerah

kabupaten/kota yang melalui lebih dari 1 (satu) daerah provinsi dengan menggunakan Mobil Bus umum yang terikat dalam Trayek (PM No.15, Tahun 2019).

2. Angkutan Antarkota Dalam Provinsi

Angkutan Antarkota Dalam Provinsi adalah Angkutan dari satu kota ke kota lain yang melalui antar daerah kabupaten/kota dalam 1 (satu) daerah provinsi dengan menggunakan Mobil Bus umum yang terikat dalam Trayek (PM No.15, Tahun 2019).

3. Angkutan Perkotaan

Angkutan Perkotaan adalah Angkutan dari satu tempat ke tempat lain dalam 6able6t perkotaan yang terikat dalam Trayek (PM No.15, Tahun 2019).

4. Angkutan Pedesaan

Angkutan Pedesaan adalah Angkutan dari satu tempat ke tempat lain dalam satu daerah kabupaten yang tidak bersinggungan dengan Trayek Angkutan perkotaan (PM No.15, Tahun 2019).

5. Bus Trans Semarang

Bus Trans Semarang adalah 6able6 transportasi angkutan massal berbasis jalan di Jawa Tengah yang beroperasi di Kota dan Kabupaten Semarang.

6. Bus Trans Jateng

Bus Trans Jateng adalah 6able6 Bus Rapid Transit terpadu yang dioperasikan dibawah Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Tengah, dimana layanan ini mencakup wilayah Jawa Tengah.

2.1.2.2 Angkutan tidak dalam trayek yang terdapat di Kabupaten Semarang:

1. Travel

Travel termasuk ke dalam Angkutan Orang dengan Tujuan Tertentu yaitu angkutan Orang Dengan Kendaraan Bermotor Umum Tidak Dalam Trayek dengan menggunakan Mobil Penumpang Umum atau Mobil Bus Umum untuk keperluan angkutan antar jemput, angkutan karyawan, angkutan permukiman, angkutan carter, dan angkutan sewa umum (PM 117 Tahun 2018).

2. Angkutan Online

Angkutan online merupakan angkutan yang berbasis suatu aplikasi tertentu dimana pelanggan memesan sarana transportasi melalui 7able7 aplikasi di dalam smartphone.

3. Angkutan Wisata

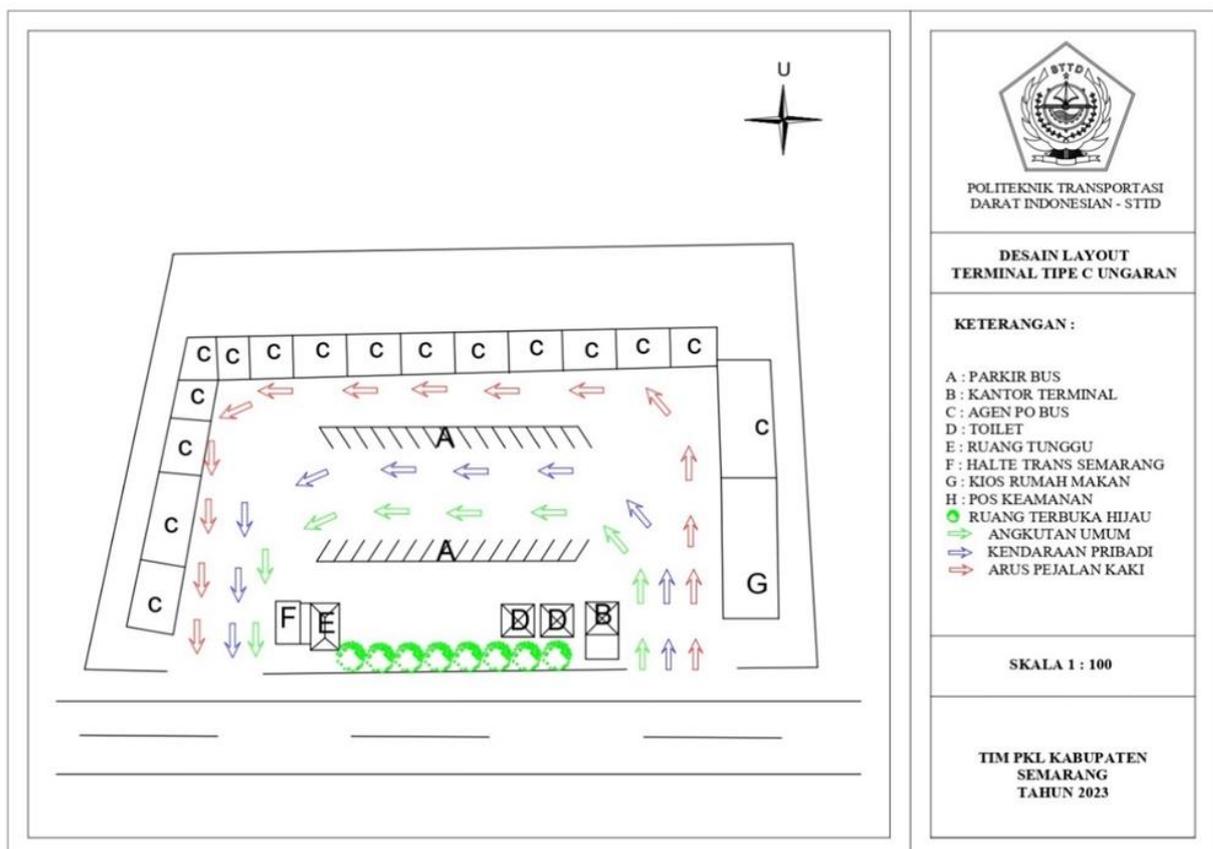
Angkutan Orang untuk Keperluan Pariwisata adalah Angkutan dengan menggunakan Mobil Penumpang Umum dan Mobil Bus Umum yang dilengkapi dengan tanda khusus untuk keperluan wisata serta memiliki tujuan tempat wisata (PM 117 Tahun 2018).

4. Angkutan Paratransit (Ojek)

Angkutan Paratransit adalah layanan angkutan umum dari 7able7ta pintu dengan kendaraan penumpang berkapasitas 2-5 orang, meskipun tujuan setiap penumpang berbeda-beda. Paratransit tidak memiliki trayek dan atau jadwal tetap, dan dapat dimanfaatkan oleh setiap orang berdasarkan suatu ketentuan tertentu (misalnya tarif, rute, pola pelayanan) dan dapat disesuaikan dengan keinginan penumpang.

2.2 Kondisi Wilayah Kajian

Wilayah kajian dalam penelitian ini berada di Terminal Ungaran. Sebagai terminal tipe C, seharusnya hanya melayani Angkutan Pedesaan (Angdes) dan Angkutan Perkotaan (Angkot). Namun pada kenyataannya, Terminal Ungaran juga melayani angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) bahkan angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP). Tentunya hal tersebut tidak sesuai dengan fungsinya yang seharusnya. Arus pergerakan orang, kendaraan pribadi, maupun angkutan umum di Terminal Ungaran bercampur menjadi satu yang menimbulkan tidak teraturnya alur sirkulasi.



Sumber: Laporan Umum Manajemen Transportasi Jalan Kabupaten Semarang, 2023

Gambar II. 1 Layout Eksisting Terminal Ungaran

Fasilitas yang ada di Terminal Ungaran masih ada yang memiliki kondisi yang buruk. Ketersediaan dan kondisi fasilitas-fasilitas yang ada di Terminal Ungaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel II. 1 Ketersediaan dan Kondisi Fasilitas Terminal Ungaran berdasarkan PM No 40 Tahun 2015

 FORMULIR SURVAI INVENTARISASI TERMINAL TIPE C TIM PKL KABUPATEN SEMARANG 2023 SEKOLAH TINGGI TRANSPORTASI DARAT 							
Nama Surveyor		: Alvaro		Nama Terminal		: Terminal Ungaran	
Alamat terminal		: Jl. Hos. Cokroaminoto, Krajan, Ungaran					
NO	JENIS PELAYANAN	KETERSEDIAAN		KONDISI			
		ADA	TIDAK ADA	BAIK	BURUK		
1.	KESELAMATAN						
	a. Lajur pejalan kaki		V				
	b. Fasilitas keselamatan jalan	V			V		
	c. Jalur evakuasi		V				
	d. Alat pemadam kebakaran		V				
	e. Pos, fasilitas dan petugas kesehatan		V				
	f. Pos , fasilitas dan petugas pemeriksa kelaikan kendaraan umum		V				
	g. Fasilitas perbaikan ringan kendaraan umum		V				
	h. Informasi fasilitas keselamatan		V				
	i. Informasi fasilitas 9able9tan		V				
	j. Informasi fasilitas pemeriksaan dan perbaikan ringan kendaraan bermotor		V				
2.	KEAMANAN						
	a. Fasilitas keamanan						
	1. Pos keamanan	V		V			
	2. Kamera pengawas		V				
	3. Titik pengamanan tertentu		V				
	b. Media pengaduan gangguan keamanan		V				
	c. Petugas keamanan Minimal 1 petugas berseragam dan mudah terlihat	V		V			

3	KEHANDALAN / KETERATURAN				
	a. Jadwal kedatangan dan keberangkatan 1. Besaran tariff kendaraan 2. Realisasi jadwal secara tertulis		V		
	b. Jadwal kendaraan umum dalam trayek dan kendaraan umum tidak dalam trayek		V		
	c. Loket penjualan tiket	V		V	
	d. Kantor penyelenggara terminal dan system informasi manajemen terminal	V		V	
	e. Petugas operasional terminal	V		V	
4.	KENYAMANAN				
	a. Ruang tunggu 1. Tersedia tempat duduk 2. Area bersih 100% , sejuk dan tidak berbau	V V		V V	
	b. Toilet 1. Pria 2. Wanita 3. Area bersih tidak berbau	V V V		V V	V
	c. Fasilitas peribadatan	V		V	
	d. Ruang terbuka hijau 1. Ruang terbuka hijau minimal 30% 2. Terdapat alat-alat kebersihan 3. Terdapat penyiraman tanaman 4. Tempat sampah terpisah antara sampah kering dan basah		V V V V		
	e. Rumah makan	V		V	
	f. Fasilitas dan petugas kebersihan		V		
	g. Fasilitas istirahat awak kendaraan		V		
	h. Area merokok		V		
	i. Drainase	V		V	
	j. Lampu penerangan ruangan		V		
5.	KEMUDAHAN / KETERJANGKAUAN				

	a. Letak jalur pemberangkatan 1. Letak jalur pemberangkatan kendaraan tetap dan teratur 2. Terpisah dengan jalur penurunan penumpang 3. Tidak boleh crossing dengan kendaraan lain	V V V		V V	
	b. Letak jalur kedatangan 1. Letak jalur kedatangan kendaraan tetap dan teratur 2. Terpisah dengan jalur penurunan penumpang 3. Tidak boleh crossing dengan kendaraan lain	V V V		V V	
	c. Informasi pelayanan (letak strategis dan mudah dibaca)		V		
	d. Informasi angkutan lanjutan (jenis angkutan, lokasi angkutan, jam pelayanan, jurusan/rute dan tariff)		V		

N O.	JENIS PELAYANAN	KETERSEDIAAN		KONDISI	
		ADA	TIDAK ADA	BAIK	BURUK
5.	KEMUDAHAN /KETERJANGKAUAN				
	e. Informasi gangguan perjalanan mobil bus Informasi diumumkan maksimal 10 menit setelah terjadi gangguan dan jelas terdengar.		V		
	f. Tempat penitipan barang		V		
	g. Fasilitas pengisian baterai (charging corner)		V		
	h. Tempat naik/turun penumpang dengan tinggi platform sama dengan tinggi lantai bus	V		V	
	i. Tempat parkir kendaraan umum dan kendaraan pribadi		V		
6.	KESETARAAN				
	a. Fasilitas penyandang cacat 1. Tersedia ramp portable atau ramp permanen untuk penyambung platform ke kendaraan 2. Toilet pengguna difable 3. Kursi roda difable		V V V		
	b. Ruang ibu menyusui		V		

Sumber : Laporan Umum Manajemen Transportasi Jalan Kabupaten Semarang, 2023

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa fasilitas utama Terminal Ungaran tersedia sebanyak 86%. Fasilitas utama yang dalam kondisi baik sebanyak 89%, sedangkan 11% dalam kondisi buruk. Untuk fasilitas penunjang tersedia sebanyak 22%. Fasilitas penunjang yang ada 100% dalam kondisi baik.

Tabel II. 2 Ketersediaan dan Kondisi Fasilitas Terminal Ungaran berdasarkan PM 24 Tahun 2021

NO	FASILITAS	KEBERADAAN		KONDISI	
		ADA	TIDAK ADA	BAIK	TIDAK BAIK
A. FASILITAS UTAMA					
1	Jalur Keberangkatan	V		V	
2	Jalur Kedatangan	V		V	
3	Ruang Tunggu Penumpang, Pengantar, dan/atau Penjemput	V			V
4	Tempat Naik Turun Penumpang	V			V
5	Tempat Parkir Kendaraan	V		V	
6	Fasilitas Pengelolaan Lingkungan Hidup		V		
7	Perlengkapan Jalan	V			V
8	Media Informasi		V		
9	Kantor Penyelenggara Terminal	V		V	
10	Loket Penjualan Tiket	V		V	
11	Pelayanan Pengguna Terminal dari Pengusaha Bus (<i>customor service</i>)		V		
12	<i>Outlet</i> Pembelian Tiket Secara <i>Online</i>		V		
13	Jalur Pejalan Kaki yang Ramah Terhadap Orang Berkebutuhan Khusus		V		
14	Tempat Berkumpul Darurat		V		
B. FASILITAS PENUNJANG					
1	Fasilitas Penyadang Disabilitas dan Ibu Hamil atau Menyusui		V		

NO	FASILITAS	KEBERADAAN		KONDISI	
		ADA	TIDAK ADA	BAIK	TIDAK BAIK
2	Pos Kesehatan		V		
3	Fasilitas Kesehatan		V		
4	Fasilitas Peribadatan	V		V	
5	Pos Polisi		V		
6	Alat Pemadam Kebakaran	V		V	
C. FASILITAS UMUM					
1	Toilet	V			V
2	Rumah Makan	V		V	
3	Fasilitas Telekomunikasi		V		
4	Tempat Istirahat Awak Kendaraan		V		
5	Fasilitas Pereduksi Pencemaran Udara dan Kebisingan		V		
6	Fasilitas Pemantau Kualitas Udara dan Gas Buang		V		
7	Fasilitas Kebersihan		V		
8	Fasilitas Perbaikan Ringan Kendaraan Umum		V		
9	Fasilitas Perdagangan, Pertokoan	V		V	
10	Fasilitas Penginapan		V		
11	Area Merokok	V		V	
12	Fasilitas Anjungan Tunai Mandiri (ATM)		V		
13	Fasilitas Pengantar Barang (<i>trolley</i> dan tenaga angkut)		V		
14	Fasilitas Telekomunikasi dan/atau Area dengan Jaringan Internet		V		
15	Ruang Anak-anak		V		
16	Media Pengaduan Layanan		V		

Sumber : Hasil Analisis

Terminal Ungaran melayani Angkutan Pedesaan (Angdes), Angkutan Perkotaan (Angkot), BRT Trans Semarang, Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP), dan Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP). Berikut merupakan daftar angkutan yang dilayani di Terminal Ungaran:

Tabel II. 3 Trayek Angkutan Pedesaan di Terminal Ungaran

JENIS ANGKUTAN	KODE TRAYEK	RUTE
Angkutan Pedesaan (Angdes)	41	Ungaran – Bawen – Ambarawa. PP

Sumber : Laporan Umum Manajemen Transportasi Jalan Kabupaten Semarang, 2023

Tabel II. 4 Trayek Angkutan Perkotaan di Terminal Ungaran

JENIS ANGKUTAN	KODE TRAYEK	RUTE
Angkutan Perkotaan (Angkot)	16	Ungaran - Banyumanik (Ngesrep). PP
	52	Ungaran - Bawen - Salatiga. PP
	55	Ungaran - Gunungpati. PP
	79	Ungaran (Terminal Sisemut) - Pasar Bandarjo Ungaran - Sumurjurang - Patemon - Sekaran (UNNES). PP

Sumber : Laporan Umum Manajemen Transportasi Jalan Kabupaten Semarang, 2023

Tabel II. 5 Trayek BRT Trans Semarang di Terminal Ungaran

JENIS ANGKUTAN	KORIDOR	RUTE
BRT Trans Semarang	2	Terminal Terboyo-Terminal Sisemut (Ungaran)

Sumber : Laporan Umum Manajemen Transportasi Jalan Kabupaten Semarang, 2023

Tabel II. 6 Trayek Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) di Terminal Ungaran

JENIS ANGKUTAN	JURUSAN
Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP)	Salatiga - Kota Semarang (Salatiga - Bawen - Ungaran - Kota Semarang)
	Ambarawa - Kota Semarang (Ambarawa - Bawen - Ungaran - Kota Semarang)
	Kabupaten Semarang – Surakarta

Sumber : Laporan Umum Manajemen Transportasi Jalan Kabupaten Semarang, 2023

Tabel II. 7 Trayek Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) di Terminal Ungaran

JENIS ANGKUTAN	NAMA BUS	JURUSAN	
Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP)	RAYA	WONOGIRI- JAKARTA-BOGOR	
	LANGSUNG JAYA	SOLO-JAKARTA-BOGOR	
	SAFARI	SOLO-JAKARTA-BOGOR	
	ROSALIA INDAH		SOLO-JABODETABEK
			SOLO-LAMPUNG
			SOLO-MERAK
	PAHALA KENCANA	WONOGIRI-JABOTABEK	
	RAMAYANA		YOGYAKARTA-JABODETABEK
			YOGYAKARTA-PALEMBANG
			YOGYAKARTA-PALEMBANG
	SEDYA MULYA	WONOGIRI-JAKARTA	
	GMS	WONOGIRI-JAKARTA	
SINAR JAYA	KLATEN-JAKARTA		
BANDUNG EXPRESS	SOLO-BANDUNG		

Sumber : Laporan Umum Manajemen Transportasi Jalan Kabupaten Semarang, 2023